BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah peneliti analisis di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah siswa mengikuti pembelajaran matematika materi hubungan antarsatuan untuk panjang, berat, dan waktu melalui model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini ditunjukan bahwa selama proses pembelajaran menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih optimal yaitu dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 71,5 dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 80,6.
2. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, disebabkan kegiatan pembelajaran mengedepankan pengalaman dan dunia nyata siswa. Proses pembelajaran menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukan bahwa selama proses pembelajaran dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME), aktivitas belajar matematika siswa meningkat dengan persentase ketuntasan pada siklus I 36,3% meningkat menjadi 81,8% pada siklus II, serta persentase peningkatan pemahaman konsep matematika yaitu 9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terungkap bahwa pembelajaran matematika dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat menyebabkan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penulis selaku peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika karena dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dan hasil belajar siswa.

2. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan baik, guru hendaknya membuat situasi pembelajaran yang menarik bagi siswa agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.
3. Apabila pembelajaran dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) akan digunakan maka guru perlu persiapan yang matang serta harus memperhatika alokasi waktu yang dialokasikan terhadap empat tahapan penting yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melakukan pengerjaan, dan mengecek kembali.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meneliti upaya meningkatkan kemampuan tingkat tinggi lainnya melalui model *Realistic Mathematics Education* (RME) atau dapat dilakukan pada jenjang pendidikan lainnya.